PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI TERHADAP PENGURANGAN PERILAKU NEGATIF DALAM PACARAN PADA SISWA KELAS IX SMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SUCI ISTIARI
NPM : 11.1.01.01.0515

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SUCI ISTIARI
NPM : 11.1.01.01.0515

DENGAN JUDUL :

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI TERHADAP PENGURANGAN PERILAKU NEGATIF DALAM PACARAN PADA SISWA KELAS IX SMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SUCI ISTIARI
NPM : 11.1.01.01.0515

DENGAN JUDUL :

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI TERHADAP PENGURANGAN PERILAKU NEGATIF DALAM PACARAN PADA SISWA KELAS IX SMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI TERHADAP PENGURANGAN PERILAKU NEGATIF DALAM PACARAN PADA SISWA KELAS IX SMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUCI ISTIARI
11.1.01.01.0515
FKIP – BIMBINGAN KONSELING
Suciistiari@yahoo.com
Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd. dan Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SUCI ISTIARI, Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Pengurangan Perilaku Negatif Dalam Pacaran Pada Siswa Kelas IX SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangin hasil pengamatan dan pengalaman peneliti,Pacaran di anggap sebagai masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yaitu ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu, banyak permasalahan yang sering dialami oleh setiap siswa sehingga dapat menimbulkan perilaku negatif dalam pacaran seperti berpelukan, berciuman, meraba alat vital, melakukan hubungan intim sehingga dampaknya prestasi belajar siswa-siswi SMP Karya Wates Kediri menurun.

Berdasarkan pengalaman penulis dan wawancara dengan guru BK di SMP Karya Wates Kediri siswa-siswi mereka dalam pacaran, banyak yang berprilaku negatif dan itu sudah dinilai amat memprihatinkan, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian agar siswa merasa bahwa dengan adanya bimbingan kelompok siswa dapat berhati hati dalam berpacaran.

Melalui rumusan masalah di atas,tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi prilaku negatif dalam pacaran pada siswa Kelas IX, studi ini merupakan studi kuantitatif dengan satu tes kelompok pra desain post test.Untuk mencapai tujuan diatas,penulis melakukan penelitian di SMP Karya Wates Kediri tahun pelajaran 2014-2015,dimana dalam penelitian ini,peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian,peneliti ingin mengetahui bagaimana ini,peneliti menggunakan kuantitatif yakni penitiliti berusah untuk membuat deskriptif,gambaran secara sistematis,aktual dan akurat mengenaikejadian yang akan diteliti.

Subjek atau objek yang digunkan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMP Karya Wates Kediri.Setelah data tersebut di analisis dapat di simpulkan bahwa harga 0,004 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima,Dengan demikian hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini yang berbunyi'' Bimbingan kelompok teknik diskusi dapat mengurangi prilaku negatif dalam pacaran pada siswa Kelas IX di SMP Karya Wates Kediri dapat '' dapat diterima.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Prilaku Negatif Pacaran.

I. LATAR BELAKANG

Pacaran adalah hal yang biasa terjadi dan dialami oleh remaja. Pacaran di anggap sebagai masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yaitu ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu.

Memasuki jaman yang serba modern ini sudah selayaknya bila orang tua dan kaum pendidik bersikap lebih tanggap dalam menjaga dan mendidik anak dan remaja agar ekstra berhati-hati terhadap gejala-gejala sosial, terutama yang berkaitan dengan masalah perilaku negatif dalam pacaran, yang berlangsung saat ini. Seiring perkembangan yang terjadi sudah saatnya pemberian penerangan dan pengetahuan masalah pacaran pada anak dan remaja.

Sebagai individu yang berkembang, remaja mulai mengadakan hubungan dengan berbagai tipe individu lain. Pergaulannya kini tidak saja dengan anggota keluarga, orang tua, tetapi juga dengan teman-teman sebaya lainnya. Hal inilah yang kemudian menimbulkan remaja melakukan hubungan pacaran, dimana aktivitas ini biasa di alami oleh remaja usia sekolah SMP dan SMK, dan mereka mulai berpacaran baik di dalam sekolah atau di luar sekolah. (BKKBN, 2007).

Beberapa siswa-siswi yang melakukan perilaku negatif dalam pacaran seperti berpelukan, berciuman, meraba alat vital, melakukan hubungan intim sehingga dampaknya prestasi belajar siswa-siswi SMP Karya Wates Kediri menurun jika ada permasalahan yang cukup berat hingga mengganggu konsentrasi dan gairah untuk belajar atau lebih senang menghabiskan waktu bersama sang pacar dari pada belajar, hubungan dengan keluarga bisa menjadi renggang karena waktu luang lebih banyak dihabiskan dengan pacar dan itu tidak dilakukan oleh satu atau dua orang saja melainkan beberapa orang.

Dalam menangani masalah ini pihak sekolah berusaha menyelesaikan dengan memperketat tata tertib dan disiplin siswa di sekolah. Pihak sekolah juga telah memberikan pendidikan seks melalui materi-materi pada bidang studi tertentu, misalnya pada bidang studi biologi yang mengajarkan tentang proses reproduksi, pada bidang studi agama yang mengajarkan aturan-aturan dan larangan-larangan dalam hal perilaku pacaran yang positif sesuai dengan ajaran islam yang dianut oleh masing-masing siswa.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagi bahan dari

nara sumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan atau untuk perkembangan dirinya,baik sebaga individu maupun sebagai pelajar,dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan pelajar.

Dengan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, peneliti beranggapan para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang perilaku negatif dalam pacaran, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut, dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Dengan demikian selain dapat membuahkan hubungan yang baik diantara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi, dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok.

II. METODE PENELITIAN

A. Pedekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif, karena hasil data dari angket yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka data kuantitatif yang selanjutnya diolah dan diuji dengan teknik analisis statistika. Menurut Saifuddin Azwar pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik Deskriptif. Arikunto (2009:90) mengemukakan "Teknik penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral, karena pada tehnik penelitian inilah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti". Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa Kelas IX SMP Karya Wates Kediri yang memiliki perilaku negatif dalam pacaran yang tinggi. Yang diketahui berdasarkan angket perilaku negatif dalam pacaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian tentang Efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengurangi perilaku negatif dalam pacaran di Kelas IXSMP Karya Wates Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Konseli 1 : Subjek Beat

Pada hasil *pre-test* yaitu 121. Pada kegiatan bimbingan kelompok teknik diskusi konseli diberikan suatu diskusi supaya mempelajari, mengerti dan paham dampak dari perilaku negatif dalam pacaran. Setelah diadakan *post-test* ternyata subjek Beat mengalami penurunan skor dari 121 menjadi 110, dari kategori tinggi menuju kategori sedang.

2. Konseli 2 : Subjek Mio

Pada saat *pre-test* Mio mendapatkan skor perilaku negatif dalam pacaran sebesar 123, hal ini menunjukkan tingginya perilaku negatif dalam pacaran Mio. Setelah masalah konseli didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya secara tuntas dalam bimbingan kelompok, didapatkan hasil *post-test* Mio mendapatkan skor sebesar 89, jadi penurunan skor perilaku negatif dalam pacaran siswa yang dialami subjek Mio sebasar 34 poin. Perubahan skor tersebut menunjukkan bahwa perilaku negatif dalam pacaran siswa Mio dalam perilaku negatif pacarannya berkurang dari kategori tinggi menjadi kategori rendah.

3. Konseli 3 : Subjek Vixion

Pada saat *pre-test* subjek Vixion mendapatkan skor perilaku negatif dalam pacaran yang tingg sebesar 121, hal ini menunjukkan bahwa perilaku pacaran siswa Vixion terhadap pacarnya sendiri terindikasi siswa yang mengalami perilaku negatif dalam pacaran yang tinggi. Setelah semua masalah telah tuntas didiskusikan, konseli diberikan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan skor kemandirian dari 121 menjadi 91, dari kategori tinggi menjadi rendah, serta mengalami perubahan dalam berperilaku pacarannya yang menunjukkan kedewasaannya dalam berpacaran dan tidak ikut-ikutan atau terpengaruh oleh pendapat temannya lagi.

4. Konseli 4 : Subjek Megapro

Hasil *pre-test* perilaku negatif dalam pacaran yang menunjukkan skor yang tinggi yaitu 122. Setelah mendapatkan perlakuan, skor *post-test* Megapro yaitu 86 yang menunjukkan adanya penurunan perilaku negatif dalam pacaran siswa. Megapro telah menyadari bahwa yang menyebabkan konseli berani melwan orang tua, sering berdusta dan acuh tak acuh kepada orang tua gara-gara pacara yaitu kurangnya kesadaran dan tanggungjawab pada perilakunya yang telah menyimpang.

5. Konseli 5 : Subjek Satria

Hasil *pre-test* yang diperoleh yaitu memiliki skor 122. Perilaku yang nampak yaitu pada awal pertemuan bimbingan kelompok teknik diskusi ketika ditanya untuk mengungkapkan masalah yang ada, konseli Setelah semua masalah yang telah didiskusikan dibahas tuntas selama 6 kali pertemuan, dilakukan *post-test* dan ternyata ada penurunan skor perilaku

negatif dalam pacaran dari 122 menjadi 102. Hal itu ditunjukkan dengan perilaku Satria yang sudah memiliki gambaran mengenai pacaran, fungsi pacaran, serta tujuan pacaran, dan dampak positif dan negatif dalam pacaran, bahkan konseli telah mampu berperilaku positif dalam pacaran dan tidak mendahulukan hawa nafsu yang ada pada dirinya.

6. Konseli 6 : Subjek Nex

Berdasarkan hasil *pre-test* Nex terindikasi mengalami perilaku negatif dalam pacaran yang tinggi. Dalam kegiatan bimbingan kelompok teknik diskusi Nex, masalah Nex didiskusikan dengan anggota kelompok secara terbuka supaya dapat memberikan solusi, pemecahan masalahnya dan diberikan berbagai informasi tentang proses memahami diri dalam kaitannya dalam perilaku negatif dalam pacaran. Setelah semua anggota kelompok menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan bimbingan kelompok konseli mengalami penurunan skor dari 126 menjadi 86. Hal ini menunjukkan Nex mengalami penurunan perilaku negatif dalam pacaran. Nex pun dalam perilaku pacarannya sekarang biasa-biasa saja dan tidak mengalami perilaku pacaran yang negatif.

7. Konseli 7 : Subjek Minerva

Setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik tugas Minerva mengalami penurunan skor perilaku negatif dalam pacaran dari 121 menjadi 94. Setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik diskusi konseli menyadari kurangnya pengertian dan dampak-dampak perilakun negatif dalam pacaran seperti hamil diluar nikah. Konseli berkomitmen akan lebih bertanggungjawab lagi, dan akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk merubah perilaku pacarannya yang terlalu kasar dan sering memaksa.

8. Konseli 8 : Subjek Vario

Selama kegiatan berlangsung konseli mulai menyadari bahwa dalam mencapai perilaku pacaran yang baik harus disertai usaha dan niat untuk berhenti melakukan hubungan seperti mencium maupun meraba dan harus dapat menahan hawa nafsu dari godaan setan maupun dari pergaulan teman-temannya, konseli juga ingin lebih bertanggungjawab dalam berpacaran. Setelah diberikan perlakuan ternyata terdapat penurunan skor perilaku negatif dalam pacaran siswa dari 130 menjadi 94.

B. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dengan menggunakan statistik *non-parametrik* dengan uji tanda diperoleh ρ (kemungkinan harga dibawah H_0) = 0,004 Pada taraf α (taraf kesalahan) sebesar 5% = 0,05, sebesar 5% adalah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa harga 0,004 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha

diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi "bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat mengurangi perilaku negatif dalam pacaran pada siswa Kelas IXdi SMP Karya Wates Kediri" dapat diterima. Dengan demikian adanya penurunan skor antara *pre-test* dam skor *post-test* dapat disimpulkan bahwa penggunaan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat dapat mengurangi perilaku negatif dalam pacara siswa di Kelas IX di SMP Karya Wates Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anatalia S, Dian. 2009. Hubungan antara pemahaman tentang pendidikan seks dengan perilaku pacaran siswa kelas II SMP Negeri 1 Menganti Gresik tahun ajaran 2004-2005. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Surabaya: UNESA.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta**.**

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta**.**

Badudu, J.S & Sutan M,Z. 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Choir, Miftachul 2010. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 3 Sidoarjo. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Surabaya: UNESA.

Gunarsa, Singgih d. Dan Yulia Singgih d. Gunarsa. 2001. *Psikologi Muda-mudi. Jakarta:* Gunung Mulia**.**

Gunarsa, Singgih d. Dan Yulia Singgih d. Gunarsa. 1986. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja.* Jakarta: PT Bpk gunung Mulia.

Gunarsa, Singgih d. Dan Yulia Singgih d. Gunarsa. 2000. *Psikologi Praktis : anak, remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT gunung Mulia.

Http://fisip.uns.ac.id/blog/rahayu/2011/01/07/*penelitian-pacaran*/. (diakses 14Maret 2014)**.**

Http://valentgient.wordpress.com/2008/05/20/*pacaran-part-1*/. (diakses 14 Maret 2014)**.**

Http://www.SMPn1majenang.net/artikel/101-*pacaran.htm*l. (diakses 14 maret 2014)**.**

Hurlock, elizabeth b.1993. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: erlangga.

Kartono, Kartini.1992. *Psikologi Wanita.Bandung*: Penerbit Mandar Maju.

Setiawati, Lailatus. 2005. hubungan antara intensitas pendidikan seks disekolah dengan tingkat perilaku seksual pada siswa Kelas IXSMPN 8 Surabaya. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Surabaya: UNESA.

Nursalim, mochammad, dkk. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Unesa University press.

Panuju Panut dan Umami Ida.2005. *Psikologi Remaja*.Yogyakarta: PT Tiara wacanaYogya.

Prayitno 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rita Damayanti, 2007, *Perilaku Pacaran Remaja SLTA Jakarta* (di akses pada tanggal 15 Desember 2010,31:08).

Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: University Press.

Santoso Slamet. 1999. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Siegels, Sidney. 1992. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Gramedia.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alvabeta.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alvabeta**.**

Suryaman Babam. 2011. Makalah *Psikologi Perkembangan Tentang Remaja & Pacaran.* http://www.koSMPext2010.com/makalah-psikologi-perkembangan-tentang-remaja-pacaran.php

Nugraha Dian, Boyke. 2006. *Seks bebas dalam Dunia Mahasiswa Seks Bebas Dalam Kaitannya Penyimpangan Sosial Dalam Kehidupan Seorang Mahasiswa.* http://hutriselalueksis.wordpress.com/2010/06/10/seks-bebas-dalam-kaitannya-penyimpangan-sosial-dalam-kehidupan-seorang-mahasiswa/.

Tim Penyusun Pedoman Skripsi. 2006. *Panduan Penulisan dan penilaian skripsi*. Surabaya:Unesa.

Utama, Lulus Eka. 2009. di SMP Negeri 1 Prambon dengan judul pengaruh pacaran siswa terhadap motivasi belajar siswa. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Surabaya: UNESA.

Winkel. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.